MAKANAN NUSA TENGGARA TIMUR DALAM FOOD PHOTOGRAPHY



PROGRAM STUDI S-1 JURUSAN FOTOGRAFI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA 2018

MAKANAN NUSA TENGGARA TIMUR DALAM FOOD PHOTOGRAPHY Diajukan oleh: Rahmi Wisnu Suryani Utami S. 1310012131 Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 1.2. JAN. 2018. Fajar Apriyanto., M. Sn. Penguji I / Ketua Penguji M. Kholid A Rozaq., S. Hut., M.M. Penguji III Anggota Penguji Susanto Umboro., M. Sn. Cognate / Anggota Penguji Írwandi., M.Sn Ketua Jurusan Dekan Fakultas Sani Media Rekam

ii

NIP. 19610710198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rahmi Wisnu Suryani Utami S.

No. Mahasiswa : 1310012131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Makanan Nusa Tenggara Timur Dalam Food Photography

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat

karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu

Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis

atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan

dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia

menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui

dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

Yogyakarta, Desember

Rahmi Wisnu

iii



Karya tugas akhir penciptaan ini saya persembahakan untuk kedua orang tua saya, keluarga, rahman, dan sahabat saya tercinta yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dengan judul "Makanan Nusa Tenggara Timur Dalam *Food Photography*". Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Seni Fotografi, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesiaa Yogyakarta.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu banyak hal dan berperan penting dalam terwujudnya karya tugas akhir ini. Terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

- 1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya
- 2. Ayah dan Ibu atas segalanya, cinta, kasih sayang, dan tak henti-hentinya memberikan dorongan semangat untuk menyelesaiakn tugas akhir dalam 2 semester, serta dukungan materi yang tiada putus sampai hari ini.
- 3. Datto, Mamak, Bapa Tua, Kakung, Eyang terimakasih sudah dukung adek sampai sejauh ini
- 4. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
- 5. Dr. Irwandi., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI. Yogyakarta
- 6. M. Fajar Apriyanto., M.Sn., Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir Ini.
- 7. M. Kholid A Rozaq. S.Hut, M.M. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir Ini.
- 8. Dr. Irwandi., M.Sn., selaku Dosen Wali
- 9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakrta yang telah memberikan ilmu dan banyak bantuan selama menjalani proses perkuliahan.
- 10. Rizki Amanda Diliwanti, partner dalam segala hal, yang telah membantu dari awal sampai sukses.
- 11. Rahman yang memberikan motivasi dan semangat.
- 12. Mas Eko, Adek Bimo yang telah memberikan semangat.
- 13. Adek adekku di Kupang yang telah memberi semangat dan dukungan.

- 14. Inus, Jefri, Ciang, William teman teman Etnomusikologi yang telah membantu dan memberi semangat.
- 15. Rico dan Abang Ricky yang telah membantu dengan alat alat musiknya.
- 16. Satria Kusuma yang telah membantu hal penting
- 17. Arda, Riza Firdaus, Riza Harwandi, Rassel, Uwik, Ardan, Deni, yang telah membantu dan menyemangati setiap hari berjuang bersama.
- 18. Rassel, Riza, Riza Firdaus, Ayra, Jeane, Unyil yang rela memberikan bantuan alat-alatnya.
- 19. Kesuma, Andra dan teman-teman angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan, semangat dan pengalaman yang berkesan.
- 20. Pak Edi, Mbak Eni, Mas Pur, yang menjadi pendengar setia untuk curhat dan mengeluh.
- 21. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jaug dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan penciptaan karya berikutnya. Semoga karya seni tugas akhir ini bermanfaat bagi khalayak luas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAM PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	ix
ABSTRAK	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul C. Rumusan Ide D. Tujuan dan Manfaat	5
C. Rumusan Ide	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan	10
C. Tinjauan Karya 1	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan	18
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	20
A. Objek Penciptaan	20
B. Metode Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan C. Proses Perwujudan	22
1. Alat, Bahan dan Teknik	22
2. Tahap Perwujudan	30
BAB IV ULASAN KARYA	34
BAB V KESIMPULAN	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	3
Gambar 2.	11
Gambar 3.	12
Gambar 4.	14
Gambar 5.	14
Gambar 6.	15
Gambar 7.	16
Gambar 8.	17
Gambar 9.	23
Gambar 10	24
Gambar 11	25
Gambar 12.	25
Gambar 13.	25
Gambar 14.	26
Gambar 15	26
Gambar 16	27
Gambar 17	27
Gambar 18	28
Gambar 19.	28
Gambar 20	29
Gambar 21	20

DAFTAR KARYA

Karya Foto 1. Jagung Titi	36
Karya Foto 2. Kue Rambut	39
Karya Foto 3. Daging Sei	42
Karya Foto 4. Jagung Sambal Luat	45
Karya Foto 5. Jagung Bose	48
Karya Foto 6. Kuah Asam	51
Karya Foto 7. Lawar Teri	54
Karya Foto 8. Lawar Ayam	57
Karya Foto 9. Nasi Kacang	60
Karya Foto 10. Dendeng	63
Karya Foto 11. Lawar Daun Bawang	66
Karya Foto 12. Gula lempeng	69
Karya Foto 13. Ikan Hahiruk	72
Karya Foto 14. Acar Kuning	75
Karya Foto 15. Ikan Pindang	78
Karya Foto 16. Sup Ubi	81
Karya Foto 17. Bening Marungga	84
Karya Foto 18. Marungga Santan	87
Karya Foto 19. Sambal Teri	90
Karva Foto 20. Sambal Luat	93

MAKANAN NUSA TENGGARA TIMUR DALAM FOOD PHOTOGRAPHY

Oleh: Rahmi Wisnu

ABSTRAK

Foto merupakan gagasan yang timbul sebagai hasil dari berfikir kreatif. Food photography adalah foto khusus makanan yang penyajian gambarnya diharapkan mampu mengundang selera makan orang yang melihatnya. Fotografi merupakan salah satu media yang efektif dalam melakukan promosi. Promosi bertujuan untuk dapat memberi dan menarik minat konsumen dari segmen yang dituju oleh produk yang dipromosikan, sehingga sebuah foto dapat berperan sebagai media penyampaian pesan yang efektif untuk memperoleh kepercayaan meyakinkan konsumen terhadap produk.

Agar sampai kemedia, tentunya melalui berbagai macam proses, contohnya media visual memerlukan adanya foto makanan, yang bertujuan untuk menarik minat konsumen saat melihat foto makanan tersebut dimedia visual, dan berharap konsumen membeli atau memberitahu pada rekan-rekannya tentang makanan tersebut.

Objek utama dalam penciptaan karya seni ini adalah makanan khas Nusa Tenggara Timur yang sering dihidangkan sehari-hari maupun saat adanya acara adat. Pencahayaan *low key* membuat fokus pada gambar langsung tertuju kepada objek yang dominan pencahayaannya.

Kata kunci: makanan, Nusa Tenggara Timur, food photography, low key

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kemajemukan suku bangsa dan budaya telah menimbulkan konsekuensi logis terhadap keanekaragaman jenis makanan atau kudapan yang ada di Indonesia. Adat istiadat juga berpengaruh terhadap kebiasaan makanan, corak dan variasi yang diwujudkan dalam penyajian makanan. Masing-masing suku di Indonesia memiliki makanan khas yang dapat menunjukkan identitas suatu daerah.

Salah satunya adalah kebudayaan dari daerah Nusa Tenggara Timur. NTT adalah sebuah provinsi yang terletak di bagian tenggara Indonesia. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi yang tidak dipandang oleh masyarakat lain. Tetapi, provinsi ini kaya akan suku, budaya dan adat yang masih kental dianut warga NTT. Faktor tersebut menimbulkan ide penulis untuk berupaya bagaimana cara agar NTT dapat di pandang oleh provinsi lain. Adanya faktor ini, penulis mencoba untuk mempromosikan makanan khas NTT yang belum banyak diketahui mayoritas masyarakat Indonesia. Makanan khas NTT terkenal dengan Jagung Bose, tetapi masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat provinsi lain. NTT yang dikenal dengan sebutan provinsi jagung, yang memang merupakan salah satu program dari Gubernur NTT. Dalam rangka mendukung program tersebut masyarakat NTT seharusnya juga turut mengambil bagian, salah

satunya adalah dengan mengembangkan pangan lokal kepada masyrakat diluar NTT, ada beberapa pangan lokal yang berbahan dasar jagung, dan salah satunya adalah "Jagong Bose" dalam penyebutan jagung, orang-orang NTT menyebutnya dengan jagong.

NTT memiliki makanan khas yang beraneka-ragam dan unik antara lain seperti: jagung bose, jagung katemak, jagung titi, sayur rumpu rampe, sambal lu'at, lawar bawang, lawar ikan, lawar ayam, daging se'i, kue rambut, nasi jagung, bening marungga, tumis bunga pepaya, lepa, susu goreng, lawar kacang, sup ubi, lawar kacang turis daun bawang, ikan belelang, mudhu, ikan hahiruk. Makan tradisional NTT ini tidak dibedakannya seperti khusus untuk kerajaan dan masyarakat biasa, namun semua sama rata dengan memakan makanan khas ini.

Jika melihat kebelakang, fotografi makanan dalam seni telah ada sejak era Mesir kuno. Hal tersebut digambarkan dalam kuburan Mesir kuno terdapat gambar makanan, masyarakat Mesir kuno mempercayai gambar makanan yang ada dimakam tersebut akan menjadi makanan untuk orang yang sudah meninggal di alam yang lainnya. Kemudian, pada zaman Romawi, orang-orang kaya pada zaman Romawi membuat mosaik dekoratif dengan makanan sebagai objeknya.



Gambar 1. Gambar makanan yang dibuat dengan mosaik, pada zaman Romawi. (http://ominiomon.blogspot.co.id/2013/06/romawibagian-ii-masyarakat.html/m=1)

Fotografi merupakan salah satu media yang sering gunakan untuk kebutuhan berpromosi. Penyajian fotografi makanan sangat penting adanya unsur estetis dalam visual. Usaha yang bergerak dibidang makanan tentu memerlukan promosi, promosi bertujuan mengenalkan produk kepada masyarakat yang belum mengetahui. Dengan berpromosi bertujuan agar makanan itu dapat laku dipasaran atau meningkatkan jumlah penjualan.

Agar sampai ke media, tentunya melalui berbagai macam proses, contohnya media visual memerlukan adanya foto makanan, yang bertujuan untuk menarik minat orang-orang saat melihat foto makanan tersebut di media visual, dari media visual ini bisa menyampaikan produk, dan orang

yang melihatnya akan memberitahu rekan-rekannya tentang makanan tersebut.

Foto makanan mulai muncul diawal abad 19 dalam bentuk turunan *still life* yang berfokus pada *food realisme* dengan memperhatikan komposisi dan efek pencahayaan. Fotografi *still life* yang pertama dibuat adalah gambar meja yang diatur sedemikian rupa yang terdapat makanan di dalamnya yang dibuat oleh Nicephore Niepce pada tahun 1827*Food Photography* lebih dianggap sebagai bagian *still life photography* yang menekankan komposisi, bentuk, dan *lighting*. (Abdi, 2015:5)

Pemotetan *still life* adalah menciptakan sebuah gambar dari benda mati agar tampak jauh lebih hidup, seperti makanan terlihat hangat, dingin atau lembut. Kata *still* berarti benda diam atau mati, sedangkan kata *life* berarti hidup dan memberikan konteks "tampak hidup" pada gambar tersebut. Benda tak bergerak lebih menarik karena tidak memiliki ekspresi, meskipun benda mati, fotografer harus bisa lebih mengekspresikan dan berinteraksi dengan memahami karakter benda mati tersebut agar dapat memiliki hasil yang diinginkan. (Andriana, 2011:35)

Bisnis restoran pun kini semakin marak dan berkembang begitu pesat. Dalam melihat persaingan pasar, perlu dilakukan strategi promosi yang tepat sehingga mampu membuat produk yang ditawarkan mampu menghadapi persaingan. Fotografi merupakan salah satu media yang efektif dalam melakukan promosi. Promosi bertujuan untuk dapat memberi dan menarik minat konsumen dari segmen yang dituju oleh produk yang

dipromosikan, sehingga sebuah foto dapat berperan sebagai media penyampaian pesan yang efektif untuk memperoleh kepercayaan meyakinkan konsumen terhadap produk.

Dalam dunia industri kreatif, fotografi mengambil peran yang sangat penting didalamnya dan dihargai sangat mahal untuk bidang tersebut. Tidak sedikit perusahaan atau produsen produk yang memerlukan publikasi menggunakan jasa fotografi agar mendapatkan visual yang baik untuk ditampilkan kepada masyarakat sebagai konsumen, visual merupakan syarat mutlak untuk memperkenalkan sebuah brand pada konsumen. Dengan tujuan agar produk yang dibuat dapat menarik minat konsumen untuk memiliki produknya. (Hakim, 2005:21)

B. Penegasan Judul

Dari ide dan gagasan yang berkembang pada proses penulisan dan karya-karya yang diciptakan, yaitu penggambaran tentang fotografi makanan, tercipta sebuah judul "Makanan Nusa Tenggara Timur dalam Food photography", dalam hal ini akan dijelaskan dalam judul agar tidak terjadi kerancuan.

1. Makanan

Makanan ialah segala sesuatu yg dapat dimakan (seperti lauk-pauk, kue) atau segala bahanyang kita makan (KBBI, 2007:701)

Makanan khas atau tradisional adalah makanan dan minuman yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat tertetntu, dengan rasa makanan yang diterima oleh masyarakat tersebut. Makanan tradisional adalah makanan dan minuman, termasuk makanan jajanan serta bahan campuran yang digunakan secara tradisional dan telah berkembang secara spesifik di daerah atau masyarakat Indonesia. (Setiati, 2012:3)

2. Nusa Tenggara Timur

Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Tenggara Indonesia. Provinsi ini menempati bagian barat Pulau Timor. Bagian timur pulau tersebut adalah bekas provinsi Indonesia yang ke-27, yaitu Timor-Timur yang merdeka menjadi Timor Leste pada tahun 2002. (Wibisono. 2012:111)

3. Food photography

Food photography adalah foto khusus makanan yang penyajian gambarnya diharapkan mampu mengundang selera makan orang yang melihatnya.

Jenis fotografi ini adalah spesialisasi dari *commercial photography* yang bertujuan untuk membuat foto makanan terlihat menarik dan menggiurkan. *Food photography* untuk keperluan komersial seperti iklan, menu, poster, kemasan, dan lain-lain. (Tjin, 2014:64)

4. Low Key

Teknik *low key* merupakan salah satu teknik pencahayaan dalam fotografi yang sering digunakan untuk memotret portrait(manusia). Menggunakan teknik pencahyaan ini akan lebih menonjolkan kontras dari sebuh objek. *Low key* adalah gambar yang memiliki area gelap dominan dan sedikit bagian terang. Dapat dibuat dengan melakukan pengukuran padaarea

paling terang dengan menggunakan *spot metering* sehingga secara keseluruhan akan menjadi *under exposure*. (Sadono, 2015:15)

Berbicara mengenai tujuan, setiap pemain fotografi pasti memiliki maksud terhadap hasil foto yang diciptakan, entah untuk sekedar kepuasan semata atau sampai kepada kebutuhan vinansial/uang. Dalam dunia industri kreatif, fotografi mengambil peran yang sangat penting didalamnya dan dihargai sangat mahal untuk bidang tersebut. Tidak sedikit perusahaan atau produsen produk yang memerlukan publikasi menggunakan jasa fotografi agar mendapatkan visual yang baik untuk ditampilkan kepada masyarakat sebagai konsumen, kemudian fotografi menjadi mesin pencetak uang dalam dunia industri kreatif di Indonesia khususnya, begiru akhirnya minat para pemain fotografi sangat menjamur disini, berbagai ide-ide kreatif bermunculan menciptakan karya iklan untuk ditawarkan. Semula memang menjadi sebuah hal yang baru lalu kemudian semakin marak dan menjadi sangat membosankan melihat gaya foto iklan Indonesia yang tidak lagi mengemukakan konsep gagasan yang unik melainkan hanya pada kebutuhan gambar bagus dan informasi yang sangat gamblang.

C. Rumusan Ide

- Bagaimana cara memvisualisasikan makanan dengan nuansa NTT dalam food photography?
- 2. Bagaimana cara menempatkan makanan khas NTT yang cenderung dipandang rendah dapat mempunyai posisi tinggi di pasaran menggunakan seni fotografi ?

D. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

- Membuat foto makanan khas tradisional NTT melalui media promosi food photography.
- Mengenalkan makanan khas NTT kepada masyarakat, khususnya masyarakat di luar pulau NTT

b. Manfaat

- 1. Memperkenalkan makanan khas tradisional NTT melalui media food photography.
- 2. Mengangkat makanan khas NTT agar lebih bergengsi di pasaran melalui seni fotografi.